



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menyelidiki, menjelaskan, menggambarkan, dan terdapat kualitas terkait hubungan sosial yang tidak dapat diukur (Fisipol, 2020). Menurut Burhan Bungin, menggunakan deskriptif kualitatif untuk menjabarkan hasil data terhadap fenomena sosial pada masyarakat yang menjadi objek sosial yang direalisasikan kepada garis karakter, sifat, ciri, dan kondisi (Adhitama, 2013). Fenomena terkait akan melihat secara menyeluruh mengenai alasan dan penyebab kejadian (Karim, 2021). Penelitian ini bermaksud mengetahui kesinambungan antara masyarakat kota mandiri dan pemukiman dalam pemanfaatan lahan publik kawasan.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode penelitiannya, penulis membagi fokus kebutuhan data *primer* dan sekunder. Data primernya adalah spesifikasi bangunan pada lahan yang tersedia untuk pusat wisata ranah kuliner dan kebutuhan baru didalamnya. Setelah melakukan penelitian di lokasi, penulis menggunakan hasil studi literatur dan penelitian sebelumnya untuk mempelajari dan pemahaman teori. Berikut ini metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data *primer*:

1. Studi Literatur

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan studi literatur yang sesuai dengan topik untuk mempelajari bagaimana penulis lain dapat merancang dan melakukan penelitian dengan sesuai. Penulis telah melakukan studi literatur pada jurnal dan buku mengenai pemanfaatan lahan yang sesuai dengan rencana bangunan publik. Studi literatur ini bertujuan

untuk mendapatkan keterhubungan teori mengenai pemanfaatan lahan yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan cakupan merancang pusat wisata kuliner. Pemanfaatan lahan di kawasan komersial nantinya akan mendukung selama proses penelitian hingga hasil analisis penelitian.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung di tapak yang berada di Jalan Raya Serang, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten. Penulis mengamati dan memahami suasana tapak terhadap sekitar kawasan dan area komersial lainnya. Keterhubungan antara rencana pemanfaatan lahan terhadap masyarakat akan menjadi poin penting untuk meningkatkan sektor ekonomi kawasan. Hasil data yang diperoleh nantinya akan menjadi pertimbangan perancangan pusat wisata kuliner.

3.2.2 Analisis Data

Setelah melakukan observasi di tapak dan memperoleh data, penulis melakukan mapping di sekitar tapak dengan radius 300m untuk mengetahui apa saja sektor ekonomi setempat. Setelah mendapatkan hasil yang selanjutnya dianalisis dan beberapa poin penting yang mendukung penulis dalam merancang bangunan. Pemetaan ini adalah salah satu cara visual yang dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Jogiyanto, cara memetakannya dapat melakukan teknik sampel yang bertujuan untuk mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria yaitu dengan *placed-entered mapping* (Adhitama, 2013).

3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Landasan Perancangan

Terdapat beberapa hal yang menjadi landasan untuk Tugas Akhir penulis sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian sebelumnya mengenai *plaza* sebagai ruang publik bertujuan untuk melihat kualitas tambahan dalam pusat kuliner dan

diimplementasikan pada kawasan komersial yang membutuhkan wisata kuliner

2. Studi teori kajian mengenai ruang publik, pusat kuliner, kebutuhan ruang, sirkulasi, dan aktivitas pada pemanfaatan publik sebagai pemahaman konteks dan pencaaian rancangan. Hasil studi akan menjadi pertimbangan perancangan penulis.
3. Studi mengenai pusat kuliner yang dibangun sebagai area wisata dan sentra bisnis dapat menambah pengetahuan keterhubungan antara wisata dan sektor ekonomi. Beragam isu yang terjawab dengan rancangan pusat kuliner menjadi pengetahuan dan pemahaman untuk pusat kuliner dalam pemanfaatan publik.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No 9 Tahun 2006

3.3.1 Tahapan Perancangan

1. Menentukan objek perancangan
2. Memilih tapak sesuai dengan rencana bangunnya
3. Memperoleh luasan tapak
4. Melakukan studi seputar tipologi pusat kuliner
5. Melakukan analisis tapak dan respon tapak
6. Mendapatkan isu dan konsep rancangan
7. Mengerjakan studi program dan besaran ruang
8. Membuat studi program ruang dalam tapak dan kebutuhan ruang
9. Membuat denah
10. Membuat massa bangunan
11. Membuat struktur bangunan
12. Membuat utilitas bangunan
13. Membuat gambar kerja, dan diagram perancangan
14. Membuat visualisasi dan maket